

**Pengaruh Faktor Fundamental dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap
Harga Saham
(Studi Pada Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015)**

Agmesty Achirani¹, Nyimas Artina², Fernando Africano³

Jurusan Manajemen STIE Multi Data Palembang

e-mail: *¹Agmestyachirani@gmail.com, ²Nyimas@stie-mdp.ac.id, ³Fernandoafricano@stie-mdp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental yang terdiri dari rasio keuangan yakni ROE, PER, DER dan nilai tambah ekonomis (EVA) terhadap harga saham perusahaan yang masuk dalam kelompok JII periode 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan pengumpulan sampel menggunakan kriteria. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, PER, DER dan EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan JII periode 2013-2015. Hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel lainnya yakni ROE dan EVA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Serta secara parsial variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham

Kata kunci : *Harga saham, ROE, PER, DER dan EVA*

.

Abstract

This study aims to know the effect of fundamental factors comprising financial ratio ROE, PER, DER and economic value added (EVA) on stock prices of companies included in the group JII period 2013-2015. Sample in this research are 15 companies collecting samples using criteria. And a data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of this research showed that the ROE, PER, DER and EVA has significant effect on stock prices of companies JII period 2013-2015. The result of research partial variable PER has not significant effect on stock prices, while the other variables namely ROE and EVA has positive significant effect on stock prices. As well the partial variable DER has negative significant effect on stock prices

Keywords : *Stock price, ROE, PER, DER and EVA*

.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang saat ini tengah dialami setiap negara di dunia. Hal ini membuat banyaknya instrumen investasi untuk meningkatkan nilai dari suatu uang yang akan di investasikan. Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam kemajuan perekonomian suatu negara, karena fungsi pasar modal adalah menyalurkan dana investasi dari masyarakat atau investor kepada pihak yang membutuhkan modal tambahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Harga saham merupakan nilai yang diberikan pasar pada efek yang di perdangangkan di pasar modal. Harga yang diberikan pasar dapat menentukan nilai dari perusahaan apakah perusahaan tersebut baik dalam mengelola dana yang ada atau sebaliknya, tingginya harga saham menunjukkan keberhasilan perusahaan dan investor akan semakin banyak berinvestasi pada perusahaan tersebut. Indonesia memiliki berbagai suku, agama, dan budaya. Mayoritas penduduk indonesia beragama Islam, oleh karena itu pemerintah juga menyusung konsep syariah yang diterapkan di beberapa instansi. Salah satunya Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan produk syariah salah satunya saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), JII yang dibentuk oleh PT. Bursa Efek Indonesia bersama PT. Danareksa Investment Management (DIM) berdasarkan hukum dan syariat Islam. Saham yang masuk dalam kategori JII adalah saham-saham syariah yang telah melewati pemeriksaan dari dewan pengawas syariah PT. DIM dan masuk dalam daftar efek syariah (DES). Daftar Efek Syariah (DES) adalah kumpulan Efek yang tidak bertentangan dengan Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal, yang ditetapkan oleh Bapepam-LK atau

pihak yang disetujui Bapepam-LK. DES tersebut merupakan panduan investasi bagi reksadana syariah dalam menempatkan dana kelolaannya serta juga dapat dipergunakan oleh investor yang mempunyai keinginan untuk berinvestasi pada portofolio efek syariah (sumber : otoritas jasa keuangan, 2016).

Menurut Mardani (2014, h. 178) Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi dan terbebas dari hal-hal yang dilarang oleh ajaran agama Islam seperti *riba*, perjudian, spekulasi dan lain-lain.

Pendekatan penilaian saham dapat menggunakan teknik analisis fundamental. Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasaran. Analisis saham sangat diperlukan investor sesudah dan sebelum melakukan keputusan investasi agar dapat menghitung tingkat pengembalian serta tingkat risiko saham yang dinilai, sehingga mempermudah berlangsungnya proses pengambilan keputusan investasi. Investor harus bisa menilai tingkat kinerja perusahaan efek yang akan dijadikan sarana investasi. Salah satu kriteria pengukuran kinerja perusahaan adalah metode nilai tambah ekonomis (*economic value added/EVA*). EVA memberikan pengukuran yang lebih baik atas nilai tambah yang diberikan perusahaan pada pemegang saham atau investor, dengan menitik beratkan pada kemampuan manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan, untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. EVA merupakan kriteria yang baik dalam penilaian kebijakan manajerial dan kompensasi (Agus Santoso, 2012 h. 104).

Tabel 1.1 Rata-rata Harga saham, ROE, PER, DER perusahaan dalam kelompok JII tahun 2013-2015

Tahun	Harga saham	ROE)	PER	DER
2013	7.733	20,08	15,68	0,72
2014	8.693	21,17	16,54	0,69
2015	8.015	16,72	19,79	1,40

Sumber : Bursa efek indonesia (Data sekunder yang diolah)

Tabel 1.1 menunjukkan adanya penurunan harga saham dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2015. Dimana rata-rata harga saham tahun 2014 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya akan tetapi di tahun 2015 kembali mengalami penurunan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa laba yang diberikan pasar menurun yang dapat dilihat dari rata-rata ROE pada tahun 2013 sampai 2015 apakah hal ini disebabkan oleh kinerja perusahaan atau keuntungan investasi yang menurun.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada penulis tertarik untuk menganalisis “**Pengaruh Faktor Fundamental dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap Harga Saham Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII)**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic value added* (EVA) terhadap harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 secara parsial ?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 secara simultan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Economic value added* (EVA) terhadap harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 secara parsial.
2. Mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2013-2015 secara simultan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Harga Saham

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004) dalam Shidiq (2012) saham atas sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

2.2 Pendekatan Penilaian Saham

menurut penelitian Pandansari (2012) dalam menghimpun dana dari masyarakat atau dana dari pemegang saham perusahaan berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kondisi keuangan perusahaan dengan baik, untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan dengan tujuan agar para investor dapat memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dalam menganalisis harga saham

peneliti menggunakan analisis fundamental.

2.3 Teori Signalling

Jogiyanto (2000, h. 392) dalam Alifa Widiastuti Nugroho (2016) mengungkapkan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor, dalam keputusan berinvestasi. Informasi tersebut memberikan gambaran mengenai prospek perusahaan di masa depan seperti halnya gambaran yang dapat disajikan dari analisis rasio keuangan.

2.4 Konsep Dasar Pasar Modal Syariah

Menurut Mardani (2014, h. 178) pasar modal (*suq maliyah*) yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terbebas dari hal-hal yang dilarang oleh ajaran Islam, seperti *riba*, perjudian, spekulasi dan lain-lain.

2.5 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Husnan dan Enny (2015, h. 63) Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mempermudah memahami kondisi keuangan perusahaan. Dengan melihat angka-angka apa

adanya yang tercantum pada neraca dan laba rugi, dimana sering sulit untuk memperoleh gambaran jelas tentang kondisi perusahaan. Rasio keuangan akan mengukur aspek-aspek tertentu, aspek yang dinilai bisa berbeda-beda untuk tujuan analisis yang berbeda pula. Pemodal akan lebih tertarik dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. ROE akan mengukur seberapa banyak laba yang menjadi hak pemilik equitas. PER membandingkan harga saham perlembar yang ditentukan pasar dengan laba perlembar saham. DER mengukur tingkat kewajiban terhadap modal yang dimiliki perusahaan.

2.6 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Menurut Bambang Riyanto (2001) dalam Niekie arwiyati shidiq (2012) Salah satu alasan utama perusahaan beroperasi adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi pemegang saham, ukuran dari keberhasilan pencapaian alasan ini adalah angka ROE berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

2.7 Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Menurut Filliya Arum Pandansari (2012) Penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) menunjukkan persentase penyediaan dana dari pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini

maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang diberikan pemegang saham. Hal ini disebabkan anggapan pemegang saham dengan tingginya risiko yang dimiliki perusahaan dan merespon negatif oleh pemegang saham sehingga dapat menurunkan harga saham.

2.8 Pengaruh PER terhadap Harga Saham

Menurut Angrawit kusumawardani (2009) dalam Ema Novasari (2013) PER merupakan indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap pendekatan PER, PER memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat estimasi yang digunakan dalam input PER yang merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh investor yang merupakan angka dasar yang diperlukan didalam menentukan harga saham, untuk mengetahui berapa keuntungan per lembar saham yang dihasilkan perusahaan yang dihasilkan serta untuk memprediksi pergerakan harga suatu saham.

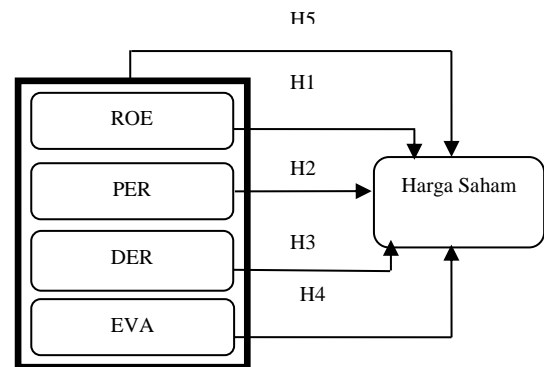
2.9 Economic Value Added (EVA)

Menurut Husnan dan Enny (2015, h. 70) EVA menilai efektifitas manajerial perusahaan untuk satu tahun tertentu. EVA menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai kepada pemilik perusahaan. Dengan kata lain manajemen memusatkan diri pada EVA, maka

mereka akan mengambil keputusan-keputusan keuangan yang akan memberikan nilai tambah bagi pemilik perusahaan atau sebuah usaha yang membuat pemilik perusahaan menjadi lebih kaya.

2.10 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan oleh penulis, maka kerangka penelitian dapat digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

2.11 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis yang dibuat dan uraian sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. H1 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga saham.
2. H2 : *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap Harga saham.
3. H3 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap Harga saham.
4. H4 : *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap Harga saham.
5. H5 : ROE, PER, DER dan EVA berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2012, h. 11)..

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diamati atau diteliti. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan dengan berdasarkan ciri-ciri subyek yang akan dijadikan sampel penelitian Supardi (2005) dalam Ariyo Murti Rahardjo (2015)

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media berupa teks artikel maupun karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian berupa laporan keuangan perusahaan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Penelitian ini berupa pengumpulan data dan teori yang ada terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka pada buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu.

b. Dokumentasi

Berupa pencatatan Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahun 2013 sampai 2015 yang diperoleh dari *website Indonesian Stock Exchange (IDX)*, *Pojok Bursa STIE MDP*, serta data yang diperoleh dari *website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* berupa daftar saham syariah periode 2013 sampai 2015.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Imam Ghozali (2016, h. 7) metode dependen menguji ada tidaknya hubungan dua set variabel. Satu variabel dari subset adalah variabel bebas (*Independent variabel*) dan variabel lainnya adalah variabel terikat atau (*dependent variabel*) dengan ini tujuan dari metode dependen adalah menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual atau bersamaan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance inflation factor (VIF)*. Dapat disimpulkan (Imam Ghozali 2016, h. 101):

- Jika nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF $< 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas.
- Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF $> 0,01$, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

b. Uji Autokorelasi

Pengukuran dalam uji autokorekasi adalah (Santoso 2014, h. 192):

- Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji white. Uji white mengusulkan untuk meregres nilai residual kuadrat terhadap

variabel independen, variabel independen kuadrat dan perkalian (interaksi) variabel independen. Jika c^2 hitung < c^2 tabel, maka hipotesis alternatif adanya heterokedastisitas dalam model ditolak (Imam Ghozali 2016, h. 134).

d. Uji Normalitas

Menurut Lupiyoadi dan Ridho (2015, h. 134) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat menggunakan rasio skewness dan kurtosis, dengan batasan berdistribusi normal jika nilai rasio kurtosis dan skewness berada diantara -2 sampai +2 jika rasio skewness dan kurtosis berada diluar angka tersebut maka dapat dikatakan tidak normal.

e. Uji Linearitas

Salah satu cara untuk menguji apakah spesifikasi model dalam bentuk linear atau tidak adalah dengan Uji Lagrange Multiplier (Ghozali 2016, h. 159) dapat dilihat dengan menghitung c^2 hitung. Jika nilai c^2 hitung > c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan matematika Analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Y (p) : Harga saham

A : konstanta persamaan regresi

X : ROE

X2 : PER

X3 : DER
X4 : EVA
b1,b2,b3,b4 : koefisien variabel independen
e : Variabel pengganggu atau faktor-faktor di luar variabel

3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi R² pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016, h. 95)

1. Sebagai ukuran ketepatan garis regresi yang diterapkan suatu kelompok data hasil *survey*. Semakin besar nilai *Adjusted R²*, maka akan semakin tepat suatu garis regresi dan sebaliknya.
2. Untuk mengukur besarnya proporsi atau persentase dari jumlah variasi dari variabel dependen, atau untuk mengukur sumbangan dari variabel dependen terhadap variabel independen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Secara Simultan)

Menurut Ghozali (2016, h. 96) uji F digunakan Untuk menguji apakah model yang digunakan baik, maka dapat dilihat dari signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yaitu dengan melihat hasil F hitung dan F tabel.

b. Uji T (Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2016, h. 97) pada dasarnya uji ini menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas atau independent secara individual

dalam menerangkan variasi yaitu dengan melihat hasil F hitung dan F tabel beserta nilai Signifikansi kurang dari 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia

Pasar modal hadir di Indonesia sejak tahun 1912 di Batavia yang ketika itu digunakan oleh pemerintahan Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

2. Jakarta Islamic Index (JII)

JII pertama kali diluncurkan oleh BEI yang bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management pada tanggal 3 Juli 2000. Saham syariah yang menjadi konstituen JII terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan review JII setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan DES oleh OJK setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh OJK yang dituangkan ke dalam DES, BEI melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.

4.2 Hasil Pembahasan

4.2.1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ln_hs	45	5,84	10,52	8,5374	1,29385
ln_Eva	45	24,42	29,67	27,2363	1,31785
PER	45	7,76	48,24	20,8049	10,18619
ROE	45	5,41	125,81	23,4467	27,71460
DER	45	0,16	2,26	0,8496	0,57406
Valid N	45				

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER	,741	1,350
	ROE	,466	2,148
	DER	,686	1,457
	ln_Eva	,786	1,272

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi (Imam Ghozali 2016, h. 105)

2. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	0,648

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Dari hasil perhitungan angka Durbin Watson berada di antara -2 sampai +2 artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas

Model	R Square
1	0,348

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

R square 0,348 maka c^2 hitung $0,348 \times 45$ yakni 15,66 sedangkan c^2 tabel adalah 49,81. Maka dari hasil tersebut c^2 hitung $< c^2$ berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

	N	Skewness	Kurtosis
		Statistic	Statistic
Unstandardized Residual	4	-0,272	-1,191
Valid N (listwise)	4		

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Dapat dilihat dari hasil bahwa nilai rasio skewness berada diantara (-2) sampai (+2) dan nilai rasio kurtosis juga berada diantara (-2) sampai (+2) dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Tabel 4.7 Uji Linearitas

Model	R Square
1	0,014

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

R square 0,014 maka c^2 hitung adalah $0,014 \times 45$ yakni 0,63 sedangkan c^2 tabel adalah 55,75 karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linear

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	-0,293
	PER	0,020
	ROE	0,019
	DER	-0,902
	ln_Eva	0,321

Sumber :Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan Tabel 4.2 *Coefficients*, maka persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = (-0,293) + 0,019 X_1 + 0,020 X_2 - 0,902 X_3 + 0,321 X_4 + e$$

Dimana :

Y (p) : Harga saham

A :konstanta persamaan regresi

X :ROE

X2 :PER

X3 :DER

X4 :EVA

b1,b2,b3,b4 :koefisien

variabel independen

e :Variabel

pengganggu

atau faktor-

faktor di luar

variabel yang

tidak

dimasukkan

sebagai variabel

model di atas.

4.2.4 Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Nilai KoefisienDeterminasi (R²)

Model	Adjusted R Square
1	0,302

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Besarnya ajusted R square 0,302 hal ini berarti 30,2 % harga

saham dipengaruhi oleh ke empat variabel independen PER, ROE, DER dan EVA sedangkan sisanya ($100 - 30,2 = 69,8\%$) dijelaskan sebab sebab lain di luar model.

4.2.5 Uji Hipotesis

1. Uji F (Secara Simultan)

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

Model	df	F	Sig.
Regression	4	5,754	0,001 ^b
Residual	40		
Total	44		

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Dari uji Anova atau F test diperoleh nilai F hitung sebesar 5,754 dengan probabilitas 0,001 Dengan nilai F yang lebih besar dari drajat kepercayaan 0,05 maka hipotesis H_0 ditolak , Dengan kata lain, menerima hipotesis alternatif yang menyatakan, bahwa semua variabel independen secara serentak dansignifikan mempengaruhi variabel dependen. Maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau PER, ROE, DER dan EVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.

Dari uji anova atau F test didapat nilai F hitung sebesar 5,754 dengan probabilitas 0,001 dan F tabel sebesar 2,61, dengan F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti semua variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji t (Secara Parsial)

Tabel 4.11 Uji Statistik T

Model	T	Sig.
1		
Constant	-,076	,939
PER	1,064	,294
ROE	2,149	,038

DER	-2,632	,012
ln_Eva	2,304	,027

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Dari keempat variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi variabel PER tidak signifikan hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk PER sebesar 0,294 jauh di atas 0,05 sedangkan ROE, DER dan EVA dibawah signifikan pada 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. dan variabel ROE, DER, EVA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari uji tabel t, dapat dilihat bahwat tabel sebesar 1,68385 t hitung variebel ROE, dan EVA masing-masing 2,149 dan 2,304 sedangkan t tabel utuk variabel DER -1,68385 dan t hitung variabel DER -2,632 maka menolak H_0 dan menerima H_a variabel ROE, DER dan EVA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel PER dengan t hitung sebesar 1,064 $<$ dari t tabel yakni 1,68385 makan variabel PER secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

5.KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berikut ini kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan diantaranya :

1. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
2. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa

variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

4. Secara parsial, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel EVA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham
5. Secara simultan, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ROE, PER, DER dan EVA terhadap Harga Saham, dengan signifikansi 0,001. Artinya secara bersama-sama Faktor Fundamental yang terdiri dari ROE, PER, DER, serta EVA berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat diberikan beberapa saran untuk peneliti sebelumnya :

- a. Bagi perusahaan diharapkan bahwa perusahaan akan lebih memperhatikan faktor fundamental dan *Economic Value Added* karena faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi harga saham dan dapat merubah persepsi pemegang saham dalam menilai harga saham tersebut.
- b. Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat membantu investor dalam menyeleksi saham-saham yang akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, dan juga diharapkan penelitian bisa mempermudah para investor dalam memprediksi harga saham.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga diharapkan untuk menambah variabel-variabel yang belum dilakukan maupun menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam . 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Halim, Abdul 2015, *Analisis Investasi dan Aplikasinya*, Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Enny P. 2015, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho BI. 2015, *Pratikum Metode Riset Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mardani 2014, *Hukum Bisnis Syariah*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Novasari, Ema 2013, *Pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2011*, Diakses 19 Agustus 2016, dari www.journal.unnes.ac.id
- Nugroho, Alifa Widiastuti 2016, *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Rasio Pasar dan Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di BEI*, Diakses 19 Agustus 2016, dari www.jimfeb.ub.ac.id
- Pandansari, Filliya Arum 2012, *Analisis Faktor Fundamental terhadap Harga saham*, Diakses 19 Agustus 2016, dari www.journal.unnes.ac.id
- Raharjo, Agus Murti 2015, *Analisis Pengaruh EVA, ROA, DER, Volume Perdagangan dan Kapitalisasi Pasar terhadap Harga Saham (studi pada perusahaan umum yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013)*, Diakses 19

Agustus 2016, dari
www.eprints.undip.ac.id.

Santoso, Agus R 2012, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Santoso, Singgih 2015, *Menguasai Statistik Parametrik*, PT Alex Media Kompetindo, Jakarta.

Shidiq, Nieke A 2012, *Pengaruh Eka Rasio Profitabilitas dan Eps terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2010*, Skripsi S1, Diakses 19 Agustus 2016 dari www.eprints.ums.ac.id.

Sugiyono 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung.